

Media Online	Tribun Timur
Tanggal	Senin, 5 Mei 2025
Wilayah	Kabupaten Enrekang



Pemkab Enrekang Dapat Dana Rp22 Miliar dari BNPB untuk Rehabilitasi Pascabencana



TRIBUN-TIMUR.COM,ENREKANG – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Enrekang, Sulawesi Selatan, menerima dana hibah senilai Rp22 miliar dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Dana tersebut dialokasikan untuk rehabilitasi dan rekonstruksi infrastruktur pascabencana di sejumlah wilayah di Enrekang. Bantuan ini akan digunakan untuk memperbaiki beberapa infrastruktur yang terdampak bencana alam pada 2022 dan 2023. Di antaranya adalah rehabilitasi Ruas Jalan Cakke–Baraka di Desa Saruran, Kecamatan Anggeraja, serta rekonstruksi Jembatan Napoan di Desa Matajang, Kecamatan Maiwa. Selain itu, dana tersebut juga akan digunakan untuk rekonstruksi Jembatan Membura–Katimbang di Desa Camba, Kecamatan Enrekang, peningkatan jalan Gura–Dantelemo di Desa Latimojong, Kecamatan Buntu Batu, dan rekonstruksi Ruas Jalan Lebani–Batarang, Kecamatan Maiwa. “Alhamdulillah sudah cair, nilainya Rp22 miliar. Kita susah payah mendapatkan ini, sekarang tinggal kita kerjakan,” ujar Plt Kepala BPBD Enrekang, Syamsul Bahri, kepada *Tribun-Timur.com*, Senin (5/5/2025). Syamsul menjelaskan bahwa saat ini pihaknya tengah memproses administrasi dan perizinan untuk pelaksanaan lelang proyek. “Masih dalam tahap administrasi. Insya Allah bulan depan kami mulai proses pelelangan,” katanya. Terpisah, Bupati Enrekang, Muh Yusuf Ritangnga, menyampaikan terima kasih kepada pemerintah pusat atas bantuan tersebut. Ia menyebut dana hibah itu sangat membantu daerah dalam memperbaiki infrastruktur yang rusak akibat bencana. “Tentu kami sangat terbantu. Kami sangat mengapresiasi bantuan dari BNPB. Ini adalah bentuk sinergi antara pemerintah pusat dan daerah dalam menangani dampak bencana,” ucapnya. Bupati yang akrab disapa Aji Ucu ini menegaskan bahwa pelaksanaan rekonstruksi akan diawasi ketat agar berjalan sesuai rencana dan memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat. “Perbaikan infrastruktur ini penting untuk kelancaran aktivitas masyarakat dan keselamatan pengguna jalan,” tambahnya(*)